

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan tahap perkembangan seseorang menuju dewasa. Seorang remaja sering mengalami krisis pada diri karena terjadi perubahan cepat dan mengalami sesuatu yang baru dirasakan serta berbeda baik dari segi fisik maupun psikososial (Kusumaryani, 2017). Pada masa remaja terjadi perubahan fisik yang cepat, mulai terjadi ketertarikan pada sesama jenis, dan ingin mencoba hal baru. Peran orangtua dan lingkungan sekitar dibutuhkan saat seseorang sedang berada di masa remaja.

Remaja adalah salah satu kelompok yang memiliki masalah kesehatan (Wulandari, 2014). Masalah kesehatan pada remaja salah satunya adalah masalah kesehatan gigi dan mulut, masalah kesehatan gigi dan mulut yang dimaksud seperti karies, kalkulus, *gingivitis*, dan *periodontitis*. Berdasarkan hasil Riset kesehatan dasar (2018) diketahui bahwa proporsi masalah gigi dan mulut masyarakat Indonesia sebesar 57,6% yang artinya lebih dari setengah penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut. Proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Jawa Barat tak kalah banyak, ada 58% masyarakat Jawa Barat yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling tinggi di Indonesia adalah karies. Hal ini sejalan dengan hasil Riset kesehatan dasar, 2018 bahwa

sebanyak 45,3% masyarakat Indonesia mengalami karies (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masalah kesehatan gigi periodontal yang meliputi *gingivitis* dan *periodontitis* tak kalah banyak. Pada kelompok umur kelompok umur 15-24 tahun ada 19% yang mengalami perdarahan pada gusi. Persentase yang mengalami perdarahan pada gusi lebih tinggi perempuan dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 14,2% dialami oleh perempuan dan 13,5% dialami oleh laki-laki (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut jika tidak di selesaikan dengan baik akan berakibat menjadi masalah kesehatan yang lebih parah (Putri, Herijulianti, & Nurjannah, 2015). Upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan tindakan mencegah bakteri berkembang biak pada gigi dan mulut. Beberapa cara memelihara kesehatan gigi dan mulut adalah menyikat gigi, menjaga pola makan, dan rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi (Farizah, 2018).

Menyikat gigi merupakan tindakan memelihara kesehatan gigi yang paling sering dilakukan. Sebanyak 96,8% masyarakat di Jawa Barat menyikat gigi setiap hari, akan tetapi masyarakat yang menyikat gigi dengan waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur hanya ada 2,8%. Selain itu pada tahun 2018 di Indonesia jika dilihat berdasarkan kelompok umur 15-24 ada 98,5% yang menyikat gigi setiap hari, dan hanya 3,3% yang

menyikat gigi dengan waktu yang tepat (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pemeriksaan gigi rutin menjadi salah satu upaya untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut. Akan tetapi hanya ada 11,9% masyarakat di Jawa Barat yang pernah menerima perawatan dari tenaga medis gigi. Masih banyak masyarakat Jawa Barat yang belum pernah berobat kepada tenaga medis gigi yaitu ada 94,8%. Jika dilihat dari data tersebut, persentasi pemeliharaan kesehatan gigi masih sangat kecil (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seseorang erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan. Perilaku seseorang terhadap kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan tradisi dari orang yang bersangkutan (Nunuk, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa SMP di Gorontalo menunjukkan bahwa paling banyak responden mempunyai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kategori baik yaitu sebanyak 44 siswa (78,6%), sedangkan pengetahuan siswa yang memiliki kategori tidak baik berjumlah 12 siswa (21,4%) (Tambuwun, Harapan, & Amuntu, 2014).

Desa Ciracap merupakan desa yang terletak di kecamatan Ciracap kabupaten Sukabumi. Berdasarkan data keadaan sosial ekonomi yang dari desa Ciracap, sebanyak 73% masyarakat desa Ciracap masih tergolong ekonomi miskin, dengan rata-rata pendidikan lulusan SMP. Masyarakat desa Ciracap memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat hanya pada saat sedang sakit

gigi. Data kesehatan gigi dari puskesmas Ciracap pada tahun 2020 menunjukan sebanyak 56,7% masyarakat yang berkunjung ke puskesmas Ciracap mengalami karies dan sudah merasakan sakit pada giginya. Hal ini sejalan dengan tindakan perawatan di puskesmas Ciracap yaitu sebanyak 50,7% dilakukan pencabutan gigi, dan sebanyak 40,2% dilakukan pengobatan. Kunjungan remaja ke puskesmas Ciracap yang melakukan pemeriksaan gigi hanya 10,5% dari total orang yang berkunjung ke puskesmas Ciracap. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia remaja?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia remaja.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya tingkat pengetahuan pada usia remaja.

- b. Diketuainya perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia remaja.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut pada usia remaja.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi tentang tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia remaja. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, serta memberi masukan dan tambahan bacaan yang bisa menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi

Dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan sumber bacaan bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

b. Bagi Lahan Penelitian

Sebagai masukan dan acuan untuk peningkatan penyelenggaraan program kesehatan gigi dan mulut di masa yang akan datang, terutama dalam upaya kegiatan promotif dan preventif di Desa Ciracap. Menambah pengetahuan dan bahan informasi khususnya pada kelompok remaja sehingga mereka dapat melakukan pencegahan terhadap kesehatan gigi dan mulut.

c. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman di bidang kesehatan gigi dan mulut, sehingga menambah pengetahuan peneliti, khususnya pada tingkat pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia remaja.

F. Keaslian Penelitian

Adapun penelitian serupa dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Gayatri (2017), dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak SDN Kauman 2 Malang”. Persamaan penelitian ini adalah mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitian yaitu pada anak SD, waktu penelitian pada tahun 2017, dan tempat penelitian yang berada di Malang.

2. Yunita (2017), dengan judul “Gambaran tingkat pengetahuanelihara diri kesehatan gigi dan mulut dengan status OHI-S pada remaja karang taruna”. Persamaan penelitian ini adalah mengukur tingkat pengetahuan dan sasarannya pada usia remaja. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang diteliti yaitu status OHI-S, waktu, dan tempat penelitian.
3. Tambuwun, dkk (2014), dengan judul “Hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa kelas 1 SMP Muhammadiyah Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”. Persamaan penelitian ini adalah mengukur tingkat pengetahuan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang diteliti yaitu karies, objek, waktu, dan tempat penelitian.